BAB III
KINERJA PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN

3.1 Kinerja Pengabdian

Penulis merupakan salah satu guru di SD Negeri Bentul Kebasen Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas memiliki masa pengabdian yang terdata secara berkala di laporan bulan yaitu selama 5 tahun 10 bulan, terhitung dari 15 Juli 2020 sampai sekarang. Guru adalah seseorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada muridnya. Guru adalah seorang pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, baik di jalur pendidikan formal maupun non-formal. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia itu sendiri, guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar, yaitu mengajarkan ilmu pengetahuan (Pusat Bahasa Kemdiknas).(Sardiman, 2013)

Selama masa pengabdian penulis di SD Negeri Bentul Kebasen tugas dan tanggung jawab yang diberikan telah dilaksanakan sepenuh hati dalam rangka membimbing siswa ke arah visi dan misi sekolah yang sudah ditetapkan, tugas dan tanggungjawab penulis bukan hanya mengajar di dalam kelas. Namun, pengabdian yang dijalani oleh penulis selain mengajar selama ini antara lain meliputi :

a. Menjadi operator sekolah yang tugas utamanya adalah mengoperasikan aplikasi Dapodik (Data Pokok Pendidikan), dimana Dapodik ini sebagai jantung sekolah, karena data sekolah baik dari bangunannya, sarprasnya, data guru dan siswa semua ada di Dapodik. Bahkan sampai pada gaji PNS, sertifikasi dan dana BOS sangat berpengaruh pada pengelolaan data di Dapodik yang baik.
b. Sebagai anggota pramuka Gudep SD Negeri Bentul Kebasen, dimana setiap minggu tepatnya di hari jumat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai kegiatan rutin siswa terutama kelas atas (kelas 3-5). Selain itu mempersiapkan peserta didik yang terpilih antara 8-15 siswa dengan melatih siswa menghadapi perkemahan jambore ranting setiap bulan agustus dan perlombaan Pesta Siaga setiap tahunnya.

c. Bertanggungjawab mengurus jika ada guru/ siswa pindahan baik yang masuk maupun yang keluar sekolah/ mutasi.

d. Membantu administrasi sekolah seperti; surat menyurat, print-out data, pembuatan rapor dan sebagainya.
e. Sebagai anggota KKG (Kelompok Kerja Guru) yaitu forum atau wadah bagi guru mata pelajaran SD untuk berkumpul dan berdiskusi, dengan tujuan meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, workshop, dan rapat.
f. Serta melaksanakan tugas-tugas lainnya yang sesuai dengan kependidikan baik yang ditugaskan oleh atasan maupun tanggungjawab pribadi sebagai seorang guru dalam beretika, berperilaku, bertutur kata, berpakaian yang memungkinkan tindakan-tindakan tersebut dapat menjadi contoh atau cerminan yang baik bagi peserta didik, teman sejawat dan masyarakat.

3.2 Kinerja Pengembangan

Selama melaksanakan pengabdian sebagai guru di SD Negeri bentul Kebasen, penulis dan teman sejawat di SD Negeri bentul Kebasen sudah melakukan berbagai pengembangan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, terutama hasil belajar siswa di kelas yang penulis ajarkan sendiri. Berbagai pengembangan yang penulis upayakan sebagai berikut :

a. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Pengembangan pembelajaran yang penulis lakukan untuk meningkatkan kualitas belajar antara lain dengan menggunakan media belajar supaya lebih menarik minat siswa, relevan dan efektif, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Seperti menggunakan laptop, proyektor, maupun menggunakan media Alat Peraga scrapbook.

b. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang

mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam Supardi (2013), untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari " daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa. Hasil belajar yang dimaksudkan adalah pencapaian prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kriteria, atau nilai yang telah ditetapkan".(Somayana, 2020).

Pengembangan yang penulis sering lakukan ialah saat sumatif/atau semester kedua yaitu setelah sumatif/semester pertama selesai dilakukan. Langkah- langkah yang dilakukan antara lain dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik dan lebih bervariasi seperti halnya menggunakan media berbantu Alat Peraga scrapbook.

c. Mengembangkan Profesionalisme Guru

Sebagai seorang guru di era teknologi seperti saat ini, tentunya harus selalu aktif mengikuti tren perkembangan pendidikan agar tidak tertinggal dari yang lainnya dalam hal pendidikan/pembelajaran di sekolah. Kinerja pengembangan tidak lepas dari keikutsertaan penulis dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) hal ini dikarenakan dalam forum guru tersebut penulis dapat tambahan pengetahuan sebagai salah satu sarana/jalan dalam upaya pengembangan peningkatan pembelajaran di sekolah.

d. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Optimal

Lingkungan yang kondusif diperlukan agar siswa bisa berkonsentrasi dengan baik sebagai akibatnya dapat menyerap pelajaran menggunakan baik. Lingkungan yang kurang kondusif akan menghambat proses belajar sebagai akibatnya siswa akan terhambat pada menyerap pelajaran.(Latif, 2023) Dalam hal ini, pengembangan lingkungan belajar yang nyaman antara lain dengan menata letak tempat duduk yang berbeda tiap sebulan sekali agar siswa tidak merasa jenuh dengan tempat duduk yang sama, menanam bunga bersama di pot sebagai bentuk cinta/peduli terhadap lingkungan dan alam kemudian diletakkan di depan kelas, membuat peraturan khusus

selama di dalam kelas untuk ditaati bersama (siswa dan wali kelasnya).